

ABSTRAK

Yuni Kartika Hasrul. 2018. Kontrol Sosial Terhadap Siswa Bolos Sekolah di SMP Negeri 7 Alla Kabupaten Enrekang, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan Suardi.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi siswa bolos sekolah, untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dalam mencegah perilaku membolos dan untuk mengetahui bagaimana kontrol sosial terhadap siswa bolos sekolah. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini informan dipilih langsung oleh peneliti yang disebut sasaran penelitian berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu kepala sekolah, guru wakil kesiswaan, guru BK, guru wali kelas dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa, faktor yang mempengaruhi siswa terhadap perilaku bolos sekolah adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti malas mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tidak menyukai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sedangkan faktor eksternal seperti pengaruh ajakan dari teman, fasilitas sekolah yang kurang memadai, metode pembelajaran yang membosankan dan tidak ada perhatian dari orang tua. Adapun peran sekolah dalam mencegah perilaku membolos siswa dengan cara sekolah lebih menegakkan kedisiplinan, pendekatan individu, perbaikan lingkungan sekolah dan peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun peran kontrol sosial terhadap siswa yang sering melakukan bolos sekolah, yaitu pengendalian sosial secara persuasif adalah pengendalian sosial yang dilakukan tanpa paksaan, seperti memberikan teguran kepada siswa ketika melakukan pelanggaran, dan pengendali sosial koersif adalah pengendalian sosial secara paksaan.

Kata Kunci: Kontrol sosial, bolos sekolah